

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai Film *Tanah Surga... Katanya*, jenis penelitiannya adalah deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu.<sup>1</sup>

Deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.<sup>2</sup> Kualitatif adalah salah satu penelitian formatif yang menggunakan teknik tertentu untuk mendapatkan jawaban mendalam tentang apa yang dipikirkan dan dirasakan khalayak sasaran.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah metode semiotika Roland Barthes.<sup>3</sup> Melalui analisis semiotika Roland Barthes dapat dikupas *signifier* (penanda, bentuk) dan *signified* (petanda, makna) yang diterapkan salah satunya dalam sebuah film. Unit analisis dalam penelitian ini adalah gambar dan dialog yang diasumsikan melalui nilai-nilai nasionalisme dalam film *Tanah Surga... Katanya*.

---

<sup>1</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi...*, h. 69.

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Menejemen Penelitian*, cet. Ke-VI, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003, h. 309.

<sup>3</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi...*, h. 250.

Hasil analisis rangkaian tanda itu akan dapat menggambarkan konsep pemikiran yang hendak disampaikan oleh komunikator, dan rangkaian tanda yang terinterpretasikan menjadi suatu jawaban atas pertanyaan nilai-nilai ideologi dan kultural yang berada di balik sebuah peristiwa yang terjadi.<sup>4</sup>

Adapun sistem analisis yang dikembangkan oleh Roland Barthes yaitu sistem denotasi dan konotasi. Makna denotasi merupakan hubungan eksplisit antara tanda dengan realitas dalam pertandaan tahap denotatif atau disebut juga dengan makna sebenarnya, makna kata secara wajar, secara apa adanya atau disebut juga dengan makna leksikal. Sedangkan makna konotatif merupakan aspek makna yang berkaitan dengan perasaan dan emosi serta nilai-nilai kebudayaan dan ideology atau disebut juga makna tambahan, yaitu makna yang di luar makna sebenarnya atau makna kiasan.<sup>5</sup>

Semiotika yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semiotika analitik. Semiotik analitik merupakan semiotik yang menganalisis sistem tanda. Peirce mengatakan bahwa semiotik berobjekkan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, obyek dan makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambang, sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam lambang yang mengacu pada obyek tertentu.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Alex sobur, *Analisis Teks Media (Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing)*, cet. Ke-V, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009, h. 96.

<sup>5</sup>Sumbo Tinarbuko, *Semiotika Komunikasi Visual*, h. 19-20.

<sup>6</sup>Alex sobur, *Analisis Teks Media...*, h. 100.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Film *Tanah Surga... Katanya*, film ini berdurasi 90 menit. Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah nilai-nilai nasionalisme.

Dari film ini nantinya akan diteliti setiap *scene* atau bagian yang terdapat dalam film tersebut, dimana tiap bagian tersebut menggambarkan nilai-nilai nasionalisme.

### **D. Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Data primer untuk penelitian ini adalah berupa dokumentasi yaitu *Video Compact Disk (VCD)* film *Tanah Surga... Katanya* yang telah beredar.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua. Data sekunder ini berupa data pendukung yang diambil melalui sumber lain seperti buku-buku dan situs yang berhubungan dengan penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Teknik ini merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, lengger, agenda dan

sebagainya.<sup>7</sup> Dan Teknik ini juga merupakan data sekunder mengenai objek dan lahan penelitian dari sumber tertulis, seperti buku-buku, tulisan-tulisan yang ada di internet dan sejenisnya yang dapat mendukung analisa penelitian tentang simbol-simbol dan pesan yang terdapat dalam sebuah penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Tahapan analisis data yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengapresiasi objek penelitian sebagai langkah awal untuk memahami film. Kemudian membedah objek penelitian untuk mencermati setiap bagianya lalu mengkombinasikan dengan data pendukung yang didapat sehingga didapatkan pesan yang ingin disampaikan melalui film itu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sistem analisis yang dikembangkan oleh Roland Barthes yaitu sistem konotasi dan denotasi. Kata konotasi menjadi tanda dan mengarah kepada makna- makna kultural yang terpisah atau berbeda dengan kata dari bentuk-bentuk komunikasi. Kata konotasi melibatkan simbol-simbol, historis dan hal-hal yang berhubungan dengan emosional.<sup>8</sup>

Denotasi dan konotasi menguraikan hubungan antara signifier dan referentnya. Denotasi menggunakan makna dari tanda sebagai definisi secara literal atau nyata. Konotasi mengarah pada kondisi sosial budaya dan emosional personal.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, cet. Ke-XIII, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006, h. 231.

<sup>8</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi...*, h. 272.

<sup>9</sup>Sumbo Tinarbuko, *Semiotika Komunikasi Visual*, h. 20.